

## **Limbah Rusunawa Dimanfaatkan Menjadi Gas**

Untuk mendorong Palembang kota bersih, hijau, dan bebas polusi, Badan Lingkungan Hidup Kota Palembang memanfaatkan limbah warga penghuni rumah susun sewa (rusunawa) untuk dijadikan gas bahan bakar alternatif.

"Pemanfaatan gas dari penampungan limbah manusia yang tinggal di rusunawa di Jalan Kasnariansyah, Palembang, ini menjadi percontohan dan kemudian baru bisa dikembangkan pada rumah susun yang lainnya, termasuk juga rumah murah," kata Kepala Pengendalian dan Pencemaran Lingkungan BLH Kota Palembang, Novrian Fadillah, di Palembang, Rabu (7/12).

Menurut Novrian, hasil penelitian di tempat penampungan limbah warga rusunawa mengandung potensi gas metan yang dapat menjadi bahan bakar alternatif sebagai pengganti gas elpiji. "Memang saat ini kendalanya belum banyak, tetapi itu sudah bisa kita manfaatkan untuk pengganti gas elpiji, paling tidak bisa digunakan untuk satu rumah tangga," katanya.

Pemanfaatan limbah rusunawa ini diharapkan mampu menjadi produk bernilai ekonomis sehingga menjadi program lingkungan yang telah dilaksanakan Pemerintah Kota Palembang. Selain itu, juga telah dimanfaatkan pengelolaan sampah menjadi kompos di sekolah-sekolah dan pasar. "Pemanfaatan gas metan ini diharapkan dapat menggantikan bahan bakar minyak dan gas yang harganya makin mahal," jelasnya.

Untuk tahap awal, tambah dia, pengelolaan kotoran manusia menjadi gas ini baru akan disiapkan pada rusunawa blok A, kemudian baru dikembangkan pada rusunawa blok B yang letaknya bersebelahan.

